

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran sastra merupakan bagian dari program pengajaran bahasa sesuai dengan tuntutan kurikulum. Guru dan masyarakat mengharapkan agar setiap lulusan memiliki pengetahuan tentang sastra. Keberhasilan pengajaran sastra ditentukan oleh watak, sikap dan tingkah laku seseorang dalam kehidupan di masyarakat. Untuk setiap langkah pengajaran sastra di sekolah perlu dibuktikan keberhasilannya. Pengajaran sastra sangat penting diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, karena lewat pengajaran sastra ini siswa mampu mengetahui kemampuannya dalam berkarya atau membuat suatu karya sastra sehingga siswa mampu mengekspresikan kemampuan daya imajinasinya untuk berkarya, misalnya membuat cerpen, puisi, novel, dan karya sastra lainnya.

Dalam pembelajaran sastra di sekolah, siswa diajak untuk mengungkapkan ekspresi, keinginan, dan pengalamannya yang ditampilkan dalam bentuk karya sastra yaitu puisi. Puisi yang ditulis oleh siswa dapat bersifat imajinatif, intelektual, dan emosional yang telah diolah, disusun sehingga jelas, mudah ditangkap, dan menyentuh perasaan. Untuk itu, aktivitas pengungkapan karya sastra dalam bentuk puisi ini diterapkan pada pembelajaran menulis puisi.

Menurut Tarigan (1986:1), menulis puisi merupakan salah satu keterampilan sastra yang harus dicapai siswa karena siswa akan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan menulis puisi tersebut. Beberapa manfaatnya adalah siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah dalam puisi, siswa dapat menjadikan puisi sebagai media untuk menuangkan segala hal yang

dirasakan dan tentunya siswa mendapatkan keterampilan yang tidak dapat dimiliki oleh semua orang. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batin.

Keterampilan menulis puisi bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam bentuk sastra tulis yang kreatif. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan inspirasi siswa adalah media berbasis visual berupa gambar dan foto. Penggunaan media berbasis visual diharapkan dapat membantu siswa untuk menemukan gagasan atau ide. Proses menemukan ide dalam penulisan puisi juga didukung dengan adanya gambar, dimana gambar dan foto tersebut memiliki keterkaitan dengan tema yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengalaman sewaktu PPL menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menulis, siswa masih banyak mengalami kesulitan menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi serta kurangnya semangat mereka dalam menulis puisi, akibatnya banyak siswa memperoleh nilai dibawah 70. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, guru masih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga membuat siswa merasa malas, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Fenomena tersebut juga terjadi pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah. Siswa di kelas ini kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi karena metode yang digunakan guru hanya ceramah teoritis yang tidak membangkitkan semangat siswa dan contoh puisi yang ditunjukkan hanya pada buku teks pegangan siswa, bahkan tidak menjelaskan langkah-langkah menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi ini, guru tidak memanfaatkan media sebagai objek menulis puisi. Guru mengabaikan media dan hanya menyuruh siswa tanpa adanya alat, baik fisik maupun non fisik yang dapat membantu siswa dalam menulis puisi, sehingga hasil yang diharapkan kurang maksimal. Cara pembelajaran seperti itu tentunya membingungkan siswa, dan siswa pun kurang tertarik mengikuti pembelajaran tersebut.

Dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi, guru kelas VIII di MTs Swasta Bandar Khalifah ini masih menggunakan buku teks saja sebagai acuan. Hal ini menyebabkan pengetahuan dan kemampuan siswa kurang berkembang dan siswa merasa jenuh dengan pembelajaran seperti itu. Selain itu, keadaan tersebut membuat keterampilan siswa dalam menulis puisi masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Nursam pada tanggal 23 februari 2015, menyatakan kemampuan siswa dalam menulis masih rendah, siswa masih kurang terbiasa untuk menuangkan ide-idenya dalam bentuk puisi. Hal ini didasarkan pada nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes menulis puisi yang dilakukan oleh guru sebelumnya. Pemberian nilai dilakukan dengan cara

menugasi siswa membuat sebuah puisi kemudian guru menilai hasil tulisan siswa tersebut. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran juga menjadi acuan dalam penilaian kemampuan menulis tersebut. Selanjutnya menurut guru bahasa Indonesia ibu Nursam, nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas VIII belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu 70.

Hal tersebut diperjelas saat peneliti melakukan observasi khususnya di kelas VIII pada tanggal 23 April 2015. Berdasarkan hasilnya puisi yang di buat siswa pada penugasan yang pernah diberikan oleh guru, menunjukkan bahwa keterampilan menulis mereka rendah. Nilai yang diperoleh siswa masih di bawah rata-rata ketuntasan minimal. Selain itu minat yang rendah terhadap kegiatan menulis puisi terlihat saat guru memberi tugas menulis. Banyak di antara mereka yang mengeluh dan tidak menginginkan tugas tersebut. Sebagian besar siswa menghabiskan waktu yang diberikan untuk mencari ide tulisan dan mereka mengalami kesulitan untuk memilih kata-kata yang nantinya akan digunakan dalam menulis puisi. Akibatnya, tugas menulis yang seharusnya selesai di hari yang sama harus menjadi tugas di rumah, karena siswa sulit menemukan kata-kata yang akan digunakan di dalam puisi. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas masih konvensional.

Kegiatan belajar-mengajar didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas. Pembelajaran keterampilan menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis oleh siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Kurangnya sarana yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis

puisiitulah yang menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Seharusnya, pada siswa Sekolah Menengah Pertama, siswa dituntut untuk mampumengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun, padakenyataanya kegiatan menulis ini belum dapat terlaksana sepenuhnya. Melihat fenomena tersebut, kegiatan menulis belum terlaksana seperti yang diharapkan. Untuk kemampuan berbahasa Indonesia, terutama kemampuan menulis, perlu dihadirkan sebuah strategi dengan menggunakan sebuah media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media ini akan membantuguru dan siswa untuk bersikap kreatif, berpikir kritis, memiliki kepekaan, sertalebih mempertajam daya pikir dan imajinasi siswa.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk merangsang keterampilan siswa dalam menulis puisi adalah menggunakan media berbasis visual berupa gambar dan foto. Dengan media berbasis visual akan memudahkan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi, jika dibandingkan tanpa adanya media berbasis visual. Hal itu dikarenakan dengan adanya gambar dan foto, secara tidak langsung membantu siswa lebih mudah dalam mengembangkan gagasannya. Media berbasis visual ini seperti gambar dan foto merupakan salah satu media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Media gambar dapat merangsang siswa untuk memberkan imajinasi dan membuat siswa untuk bertindak kreatif dalam penulisan puisi. Media berbasis visual juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajarmengajar.

Dengan cara pemanfaatan media visual tersebut diharapkan dapat membangkitkan kreativitas siswa dan diperoleh pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Dengan adanya penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan media berbasis visual ini, diharapkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTsSwasta Bandar Khalifah meningkat.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat dilihat dari penelitian sebelumnya oleh Sri Hartati yang berjudul “peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII Mts Negeri Purworejo”. Hasil analisis data menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih kurang memenuhi nilai yang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai rata-ratanya 67,5. Kemudian Yovi Mellia Andrina dalam “peningkatan kemampuan menulis puisi dengan media kartu mimpi bergambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Magelang” menyatakan kemampuan siswa dalam menulis puisi jumlah rata-rata hitung yang diperoleh siswa dari keseluruhan aspek yang dinilai adalah 66,9 atau jika dipersentasekan berjumlah 66,90 %.

Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih berkategori kurang. Oleh sebab itu peneliti ingin meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan pembelajaran menggunakan media berbasis visual.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, melihat rendahnya minat siswa dalam menulis puisi maka penulis tertarik untuk menelitinya dengan menetapkan judul “Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Visual Terhadap

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu penggunaan media dalam pengajaran mengenai puisi, maka masalah tersebut seperti dibawah ini.

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah.
3. Penggunaan media yang kurang tepat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran menulis.
4. Kesulitan siswa dalam menyampaikan ide, pikiran, dan perasaanya ke dalam bentuk tulisan

C. Batasan Masalah

Untuk mencapai sasaran secara cepat, seorang penulis harus membatasi masalah yang akan diteliti. Semua itu dilakukan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Berdasarkan pendapat diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah tahun pembelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Agar peneliti lebih terarah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan media berbasis visual?
2. Bagaimanakah hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah Tahun Pembelajaran 2014/2015 setelah menggunakan media berbasis visual ?
3. Apakah media berbasis visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah Tahun Pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini yang ingin dicapai melalui peneliti ini adalah.

1. untuk mengetahui kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII mts Swasta Bandar Khalifah Tahun Pembelajaran 2014/2015 dengan media berbasis visual.
2. untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII mts Swasta bandar Khalifah Tahun Pembelajaran 2014/2015 dengan media berbasis visual.

3. untuk mengetahui adanya pengaruh media berbasis visual terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelasviii mts Swasta bandar khalifah Tahun Pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan memberikan manfaat baik bagi diri penulis maupun kepada orang lain. Manfaat diharapkan dalam penelitian ini adalah.

1. Bagi guru bahasa indonesia dapat dijadikan bahan masukan untuk mengetahui tingkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
2. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam keterampilan menulis puisi.
3. Sebagai masukan bagi peneliti lain dalam permasalahan yang sama.
4. Sebagai masukan dari referensi agar dapat menggunakan media ini dalam menulis puisi serta mengimplementasikan ketika mengajar.

